SKRIPSI

PERAN KELURAHAN DALAM PEMELIHARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG SEKAYAM KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

Oleh:

Antonia Fujiastuti Gayu

NIM: E1031221022

FALKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PERAN KELURAHAN DALAM PEMELIHARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG SEKAYAM KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh

Antonia Fujiastuti Gayu

Nim:E1031221022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN KELURAHAN DALAM PEMELIHARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG SEKAYAM KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Antonia Fujiastuti Gayu

NIM. E1031221022

Disetujui Oleh:

Prof.Dr.H. Martoyo, MA
NIP 196010031986031004

Tanggal :.....

Dosen Pendamping

Ade Risna Sari S.H., M.Si
NIP 197309300202522120 09

Tanggal :.....

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN KELURAHAN DALAM PEMELIHARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TANJUNG SEKAYAM KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

Antonia Fujiastuti Gayu

Nim.E1031221022

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal : /

Waktu :

Tempat :

Tim Penguji

Ketua

Prof.Dr.H. Martoyo, MA
NIP 196010031986031004

Sekretaris

Ade Risna Sari S.H., M.
NIP 1973093093020252212009

Pembahas Pertama

Dr. Pardi,S.Sos,M.AB
NIP.197209052002121003

Pembahas Kedua

Bima Sujendra, S.IP ,M,Si
NIP.198805072014041002

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan , S.Sos., M.Si
NIP. 19720521120060401001

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran Pemerintah Kelurahan Tanjung Sekayam dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat berdasarkan fungsi pemerintah menurut Ryaas Rasyid dalam Labolo (2010) yang meliputi fungsi pengaturan, pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Lurah, Sekretaris Kelurahan, Kasi Pemerintahan Umum, Ketua RT 01 sampai RT 04, Linmas, serta masyarakat Kelurahan Tanjung Sekayam. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pemerintah Kelurahan Tanjung Sekayam dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat telah dilaksanakan melalui keempat fungsi pemerintahan, namun belum berjalan secara optimal. Fungsi pengaturan dilakukan melalui pemberian arahan, imbauan, dan koordinasi dengan RT, Linmas, Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan masyarakat. Fungsi pelayanan dilakukan melalui penerimaan dan tindak lanjut terhadap laporan masyarakat serta koordinasi dengan pihak yang berwenang apabila permasalahan tidak dapat diselesaikan di tingkat kelurahan. Fungsi pemberdayaan dilakukan melalui ajakan kepada masyarakat untuk mengikuti ronda malam dan pembinaan terhadap Linmas, namun partisipasi masyarakat masih belum maksimal karena kesibukan warga. Sementara itu, fungsi pembangunan terlihat dari tersedianya Pos Kamling di RT 01, RT 02, dan RT 03 yang dapat mendukung kegiatan keamanan lingkungan, meskipun pemanfaatannya belum optimal karena ronda malam belum berjalan secara rutin. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan, pengaktifan kembali kegiatan ronda malam, optimalisasi pemanfaatan Pos Kamling, serta penguatan koordinasi antara kelurahan, RT, Linmas, dan masyarakat guna meningkatkan pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat di Kelurahan Tanjung Sekayam.

Kata Kunci: Peran Kelurahan, Ketenteraman, Ketertiban Masyarakat, Ryaas Rasyid, Tanjung Sekayam.

ABSTRACT

This study analyzes the role of the Tanjung Sekayam Village Government in maintaining public peace and order based on the functions of government as outlined by Ryaas Rasyid in Labolo (2010), which include regulatory, service, empowerment, and development functions. The study employed a qualitative method with a descriptive approach through interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of the Village Head, the Village Secretary, the Head of the General Administration Section, the heads of RTs 01 through 04, the Civil Defense (Linmas) personnel, and residents of Tanjung Sekayam Village. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the role of the Tanjung Sekayam Subdistrict Government in maintaining public peace and order has been carried out through the four functions of government, but has not yet been implemented optimally. The regulatory function is carried out through the provision of guidance, appeals, and coordination with RTs, the Civil Defense (Linmas), the Village Defense Officer (Babinsa), the Community Police Officer (Bhabinkamtibmas), and the community themself. The service function is carried out by receiving and following up on community reports, as well as coordinating with the relevant authorities when issues cannot be resolved at the kelurahan level. The empowerment function is carried out by encouraging the community to participate in night patrols and by providing guidance to Linmas; however, community participation remains suboptimal due to residents' busy schedules. Meanwhile, the development function is evident in the availability of neighborhood watch posts (Pos Kamling) in RT 01, RT 02, and RT 03, which can support neighborhood security activities, although their utilization has not been optimal because night patrols have not yet been conducted on a regular basis. This study recommends increasing community participation in maintaining neighborhood security, reactivating night patrols, optimizing the use of neighborhood watch posts, and strengthening coordination between the Kelurahan, RTs, the Civil Defense (Linmas), and the community to enhance the maintenance of public peace and order in Kelurahan Tanjung Sekayam.

Keywords: Role of the Kelurahan, Public Safety, Public Order, Ryaas Rasyid, Tanjung Sekayam.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Peran Pemerintah Kelurahan Tanjung Sekayam dalam Pemeliharaan Ketenteraman dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau."* Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ketenteraman dan ketertiban sebagai kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Kelurahan sebagai pemerintahan yang berada dekat dengan masyarakat memiliki peran dalam menciptakan kondisi lingkungan yang aman dan tertib. Namun, berdasarkan kondisi yang ditemukan di Kelurahan Tanjung Sekayam, pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat belum berjalan secara optimal. Hal tersebut terlihat dari kegiatan ronda malam yang belum berjalan secara rutin, pemanfaatan Pos Kamling yang belum maksimal, serta masih adanya keterbatasan dalam keterlibatan masyarakat menjaga keamanan lingkungan.

Penelitian ini berfokus pada peran Pemerintah Kelurahan Tanjung Sekayam dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat dengan menggunakan empat fungsi pemerintah menurut Ryaas Rasyid dalam Labolo (2010), yaitu fungsi pengaturan (*regulation*), fungsi pelayanan (*public service*), fungsi pemberdayaan (*empowering*), dan fungsi pembangunan (*development)*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Kelurahan Tanjung Sekayam dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Kelurahan Tanjung Sekayam dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan metode tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam peran kelurahan serta kondisi yang terjadi dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian berfokus pada empat fungsi pemerintah menurut Ryaas Rasyid dalam Labolo (2010), yaitu fungsi pengaturan, pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kelurahan Tanjung Sekayam telah menjalankan keempat fungsi pemerintahan tersebut, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Pada fungsi pengaturan, kelurahan memberikan arahan dan imbauan kepada RT dan masyarakat untuk menjaga keamanan lingkungan, mengaktifkan kembali ronda malam, serta melakukan koordinasi dengan RT, Linmas, Babinsa, dan Bhabinkamtibmas. Namun, kegiatan ronda malam belum dapat berjalan secara rutin karena kesibukan masyarakat.

Pada fungsi pelayanan, kelurahan menerima dan menindaklanjuti laporan yang disampaikan masyarakat melalui RT maupun secara langsung. Permasalahan yang masih dapat ditangani di tingkat kelurahan diupayakan untuk diselesaikan bersama, sedangkan permasalahan yang berat atau berkaitan dengan hukum dikoordinasikan dengan pihak yang berwenang. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelurahan telah memberikan respons terhadap kebutuhan dan permasalahan masyarakat dalam bidang ketenteraman dan ketertiban.

Pada fungsi pemberdayaan, kelurahan berupaya mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan melalui ajakan mengikuti ronda malam dan penyampaian arahan melalui RT. Kelurahan juga memberikan pembinaan kepada Linmas agar dapat menjalankan perannya dalam membantu pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban. Meskipun demikian, partisipasi masyarakat dalam kegiatan ronda masih belum maksimal karena kesibukan masing-masing warga.

Pada fungsi pembangunan, kelurahan telah menyediakan sarana pendukung keamanan berupa Pos Kamling di RT 01, RT 02, dan RT 03. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, Pos Kamling tersebut masih tersedia dan dapat digunakan untuk kegiatan ronda serta pemantauan lingkungan. Keberadaan Pos Kamling juga dinilai membantu oleh Linmas dan masyarakat. Namun, pemanfaatannya belum maksimal karena kegiatan ronda belum berjalan secara rutin. RT 04 juga belum memiliki Pos Kamling karena belum tersedia lokasi yang dapat digunakan untuk pembangunan fasilitas tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan peran Pemerintah Kelurahan Tanjung Sekayam, terutama belum rutinnya kegiatan ronda malam, belum maksimalnya partisipasi masyarakat, serta belum meratanya ketersediaan Pos Kamling di setiap lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban tidak hanya bergantung pada pemerintah kelurahan, tetapi juga membutuhkan keterlibatan masyarakat, RT, Linmas, Babinsa, Bhabinkamtibmas, serta pihak terkait lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, teori fungsi pemerintah menurut Ryaas Rasyid dalam Labolo (2010) dapat digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan peran Pemerintah Kelurahan Tanjung Sekayam dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat. Keempat fungsi tersebut mampu menggambarkan peran kelurahan mulai dari memberikan arahan dan melakukan koordinasi melalui fungsi pengaturan, menerima dan menindaklanjuti laporan melalui fungsi pelayanan, mendorong keterlibatan masyarakat dan melakukan pembinaan Linmas melalui fungsi pemberdayaan, serta menyediakan sarana pendukung keamanan melalui fungsi pembangunan. Namun, pelaksanaan keempat fungsi tersebut masih perlu ditingkatkan agar pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat dapat berjalan secara lebih optimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Antonia Fujiastuti Gayu

Nomor Mahasiswa : E1031221022

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak,14 April 2026

Yang Membuat Persyaratan

Antonia Fujiastuti Gayu

E1031221022

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

In The Name Of Jesus Christ

Karena masa depan sungguh ada ,dan harapanmu tidak akan hilang

(Amsal 23:18)

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Silvinus dan Ibu Filisitas, yang selalu mendoakan setiap langkah perjalanan saya. Terima kasih untuk segala perjuangan, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun finansial yang tiada henti.Terimakasih juga karena sudah menghantarkan saya sampai dititik ini. Semua ini menjadi motivasi terbesar bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana dan gelar ini saya persembahkan untuk Bapak dan Mamak, sebagai wujud terima kasih dan bakti saya. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi kalian.
2. Kakak dan Abang saya tercinta, Selly Selviana Evi dan Matheus Cannas Bona ,yang selalu hadir memberikan dukungan dan menguatkan saya di setiap proses yang tidak mudah ini. Terima kasih atas segala pengorbanan yang mungkin tidak pernah saya balas sepenuhnya, termasuk dalam membiayai pendidikan saya hingga sampai di titik ini. Dalam setiap keluh kesah yang saya ceritakan, bahkan saat saya merasa tidak mampu melewati berbagai tantangan di perantauan, kalian selalu ada untuk mengingatkan saya agar tetap bertahan dan menyelesaikan apa yang sudah saya mulai. Setiap usaha, perhatian, dan kasih

sayang yang kalian berikan menjadi alasan saya untuk tidak menyerah. Skripsi ini menjadi saksi dari perjuangan kita bersama. Tanpa kalian, saya mungkin tidak akan pernah sampai sejauh ini

3. Terimakasih untuk diriku sendiri,Antonia Fujiastuti Gayu. Terima kasih karena sudah bertahan dan berjuang hingga sampai di titik ini. Perjalanan ini tidak selalu mudah. Ada banyak lelah, air mata, dan keraguan yang harus dihadapi. Namun, di balik semua itu, saya memilih untuk tetap bangkit, tetap percaya, dan tidak menyerah. Hari ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, doa, dan kesabaran tidak pernah sia-sia. Skripsi ini bukan hanya tentang menyelesaikan pendidikan, tetapi juga menjadi bukti bahwa saya mampu melewati setiap tantangan. *This is your proof that you are stronger than you think*. Gayu, terima kasih karena sudah bertahan. Tetaplah rendah hati, terus belajar, dan jangan pernah berhenti percaya pada dirimu sendiri. Selamat atas pencapaian ini, semoga ini menjadi awal dari langkah-langkah terbaik menuju masa depan yang lebih indah.Amin.

4. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada almarhum kakak tercinta, Sungi Benedikta Dira. Meskipun penulis tidak pernah memiliki kesempatan untuk bertemu dan mengenalmu secara langsung, engkau tetap menjadi bagian dari keluarga dan akan selalu dikenang dalam doa. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan rahmat, ampunan, serta menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan anugrah dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peran kelurahan dalam Pemeliharan ketentraman dan ketertiban masyarakat dikelurahan Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau" penyusunan Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir dan merupakan kewajiban untuk memperoleh gelar Sarjana pada Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada proses penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, bantuan tersebut baik berupa dukungan moral serta materi sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan, oleh karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Prof. Dr.H. Martoyo,MA selaku dosen pembimbing Utama yang telah memberikan masukan dan perbaikan serta dukungan penuh dalam penulisan usulan penelitian kepada peneliti
3. Ade Risna Sari S.H,.M.Si selaku pembimbing pendamping kedua yang sudah memberikan arahan, dorongan, dan wawasan sebagai nilai tambah kepada peneliti dalam menyelesaikan usulan penelitian.
4. Dr. Pardi,S.Sos,M.AB selaku dosen penguji utama yang teleh memberikan

masukan dan saran yang mendalam kepada peneliti.

5. Bima Sujendra, S.I.P selaku koordinator Prodi Ilmu Pemerintahan sekaligus dosen penguji pendamping yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna akesempurnaan skripsi ini.
6. Prof.Dr.Rusdiono ,M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Administrasi Falkultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjupura Pontianak.
7. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
8. Siti Nurhayati, selaku lurah tanjung sekayam yang telah bersedia menjadi informan serta memberikan iformasi , data, dan berbagai penjelasan yang diperlukan sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.
9. Utin Karnasih, selaku serkertaris kelurahan tanjung sekayam yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan informasi serta dukungan yang sangat membantu dalam proses pengumpulan data penelitian.
10. Tri Almajaya Budi, kasi pemerintahan dan umum kelurahan tanjung sekayam yang telah bersedia menjadi informan serta memberikan informasi dan dukungan yang sangat membantu dalam pengumpulan data penelitian ini.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan dukungan yang diberikan dengan tulus selama proses penelisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Tuhan serta dapat menjadi amal kebaikan yang membawa manfaat bagi semua pihak Peneliti menyadari masih banyak kekurangan, namun peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya

Pontianak, 14 April 2026
Peneliti

Antonia Fujiastuti Gayu
NIM. E1031221022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK i
ABSTRACT ii
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 12
1.3 Fokus Penelitian 13
1.4 Rumusan Masalah 13
1.5 Tujuan Penelitian 14
1.6 Manfaat Penelitian 14
1.6.1 Manfaat Teoritis 14
1.6.2 Manfaat Praktis 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
2.1 Defenisi Konsep 16
2.1.1 Defenisi Peran 16
2.1.2 Defenisi Peran Keluraahan 18
2.1.3 Fungsi Kelurahan 20
2.1.4 Defenisi Ketentraman dan Ketertiban masyarkat 22
2.1.5 Sistem Keamanan Lingkungan) dan Ronda Malam……..……27
2.1.6 Defenisi Pemberdayaan Masyarakat 31

2.1.7 Defenisi Pengaturan Masyarakat……33
2.2 Teori....38
2.2.1 Teori Peran Pemerintah 38
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 44
2.4 Alur Pemikiran penelitian 50
2.5 Pertanyaan Penelitian 53
BAB III METODE PENELITIAN 54
3.1 Jenis Penelitian....54
3.2 Langkah-Langkah Penelitian....55
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 59
3.3.1 Lokasi Penelitian 59
3.3.2 Waktu Penelitian 60
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 60
3.4.1 Subjek Penelitian 60
3.4.2 Objek Penelitian 63
3.5 Teknik Pengumpulan Data 64
3.6 Alat Pengumpulan Data 66
3.7 Analisis Data 67
3.7.1 Keabsahan Data 67
3.7.2 Teknik Analisis Data....68
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 70
4.1 Keadaaan Geografis Kabupaten Sanggau 70
4.2 Kondisi Geografis Kecamatan Kapuas....74
4.3 Kelurahan Tanjung Sekayam 77
4.3.1 Sejarah Kelurahan Tanjung sekayam 77
4.3.2 Kondisi Geografis Kelurahan Tanjung Sekayam 79
4.3.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Tanjung Sekayam 85
4.4 Sarana dan Prasarana....89
4.4.1 Pendidikan 89
4.4.2 Kesehatan 91
4.4.3 Sarana Pemerintahan (Kantor Kelurahan)....93

4.5 Visi, Misi, dan Moto Pelayanan Kelurahan Tanjung Sekayam 95
4.5.1 Visi.....95
4.5.2 Misi.....95
4.6 Tupoksi Kantor Kelurahan Tanjung Sekayam.....96
4.6.1 Tugas Pokok 96
4.6.2 Fungsi 96
4.7 Keadaan Pegawai Kelurahan Tanjung Sekayam 96
4.8 Struktur Organisasi 97
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 101
5.1 Deskripsi Hasil Penelian.....101
5.1.1 Fungsi Pengaturan (Regulation).....104
5.1.2 Fungsi Pelayanaan (Public Service).....111
5.1.3 Fungsi Pemberdayaan (Empowering).....117
5.1.4 Fungsi Pembangunan (Devolopment).....124
5.2 Pembahasan 130
5.2.1 Fungsi Pengaturan (Regulation).....130
5.2.2 Fungsi Pelayanaan (Public Service).....132
5.2.3 Fungsi Pemberdayaan (Empowering).....135
5.2.4 Fungsi Pembangunan (Devolopment).....139
BAB VI PENUTUP 147
6.1 Kesimpulan.....147
6.2 Saran.....150
6.3 Kekurangan Penulisan 152
DAFTAR PUSTAKA.....154

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1.1 Data Kasus Pelanggaran dan Kriminalitas yang Terjadi di Kelurahan Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten SanggauTahun 2020-2025 7

Tabel 2.1 Penelitian yang Terdahulu....31

Tabel 3.1 Rincian dan Waktu Penelitian....45

Tabel 4.1 Keadaan Geografis Kelurahan Tanjung Sekayam 65

Tabel 4.2 Luas Daerah dan Persentase Luas Kelurahan Sekitar Terhadap Luas Kecamatan Kapuas, 2024 65

Tabel 4.3 Jumlah Rukun Tetangga (RT) 67

Tabel 4.4 Jumlah Pos Keamanan Keliling(Poskambling) di Kel.Tanjung Sekayam....68

Tabel 4.5 Jumlah Babinsa dan Bhabinkamtibmas di Kelurahan Tanjung Sekayam,2020-2025 68

Tabel 4.6 Jumlah Aparatur Sipil Negara menurut Jenis Kelamin di kelurahan Tanjung Sekayam,2020-2025 69

Tabel 4.7 Jumlah Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan Terakhir yang ditamatkan di Kelurahan Tanjung Sekayam,2020-2025....69

Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 71

Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Tanjung Sekayam 71

Tabel 4.10 Jumlah Penduduk Menurut Perkerjaan di Kelurahan Tanjung Sekayam 72

Tabel 4.11 Banyaknya Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan Di Kelurahan Tanjung Sekayam 74

Tabel 4.12 Banyak Fasilitas Sekolah Negri Dan Swasta di Kelurahan Tanjung Sekayam 76

Tabel 4.13 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Kelurahan Tanjung Sekayam 2024 ...77

Tabel 4.14. Banyaknya Sarana Kesehatan di Kelurahan Tanjung Sekayam 2024 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1.1 Pos Kamling Kelurahan Tanjun Sekayam 3
Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 37
Gambar 5.1 Kantor Kelurahan Tanjung Sekayam 79
Gambar 5.2 Papan Pengumuman Kelurahan Tanjung Sekayam 79
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kamtor Kelurahan Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau 83
Gambar 5.3 Kondisi Pos Kamling RT 01.....91
Gambar 5.4 Pos Kamling 02 92
Gambar 5.5 Kondisi Pos Kamling.....92
Gambar 5.6 Surat Pembinaan Satlinmas 94
Gambar 5.7 Kegiatan Pembinaan Linmas kelurahan Tanjung Sekayam.....100
Gambar 5.8 Kegiatan Musyawarah Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban.....111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian.....159
Lampiran 2 Pedoman Observasi Penelitian 164
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi Penelitian 167
Lampiran 4 Foto Dokumentasi 169
Lampiran 5 Surat Tugas Penelitian ……...171
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....172

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ketentraman dan ketertiban masyarakat merupakan kebutuhan dasar yang selalu diharapkan setiap orang. Hidup dalam lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman tidak hanya menciptakan rasa tenang, tetapi juga menjadi landasan penting bagi terwujudnya kesejahteraan bersama. Namun, seiring perkembangan zaman dan dinamika sosial yang semakin kompleks, ketentraman di tingkat lokal bukan lagi hal yang sederhana. Upaya Pemelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat, diperlukan kriteria yang jelas sebagai tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan fungsi pemerintahan kelurahan.

Pemerintah kelurahan memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi masyarakat yang aman, tertib, dan kondusif. Sebagai bagian dari penyelenggara pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, kelurahan tidak hanya melaksanakan tugas administratif, tetapi juga berperan dalam mengoordinasikan berbagai pihak dalam upaya pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui koordinasi dengan lembaga kemasyarakatan, RT/RW, Linmas, serta unsur keamanan seperti Babinsa dan Bhabinkamtibmas. Dengan adanya koordinasi tersebut, pemerintah kelurahan diharapkan mampu mendorong keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan dan menangani berbagai gangguan ketenteraman dan ketertiban yang terjadi di masyarakat.

Menjalankan perannya, pemerintah kelurahan tidak hanya berkaitan dengan pengaturan, tetapi juga mencakup fungsi pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan. Fungsi pengaturan berkaitan dengan upaya menciptakan keteraturan melalui koordinasi dan pelaksanaan kegiatan keamanan lingkungan. Fungsi pelayanan berkaitan dengan respons pemerintah kelurahan terhadap kebutuhan dan laporan masyarakat mengenai gangguan ketenteraman dan ketertiban. Fungsi pemberdayaan berkaitan dengan upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan, sedangkan fungsi pembangunan berkaitan dengan dukungan terhadap penyediaan dan pemeliharaan sarana yang menunjang terciptanya lingkungan yang aman dan tertib. Keempat fungsi tersebut menjadi penting untuk melihat secara menyeluruh bagaimana peran Kelurahan Tanjung Sekayam dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat.

Kelurahan Tanjung Sekayam merupakan salah satu wilayah pemerintahan yang memiliki peran dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat di wilayahnya. Dalam pelaksanaannya, upaya pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban di Kelurahan Tanjung Sekayam melibatkan pemerintah kelurahan bersama masyarakat dan berbagai unsur yang ada di lingkungan kelurahan. Namun, berdasarkan pengamatan awal peneliti, pelaksanaan upaya tersebut masih menghadapi beberapa permasalahan. Salah satunya terlihat dari belum optimalnya pelaksanaan ronda malam dan pemanfaatan pos kamling sebagai sarana keamanan lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara upaya yang diharapkan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tertib dengan kondisi yang ditemukan di lapangan.

Pemilihan Kelurahan Tanjung Sekayam sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kondisi tersebut. Peneliti memilih lokasi ini karena terdapat permasalahan yang secara langsung berkaitan dengan pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan ronda malam, pemanfaatan pos kamling, serta keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Selain itu, masih ditemukannya gangguan keamanan di lingkungan masyarakat menunjukkan bahwa upaya pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masih perlu mendapatkan perhatian. Kondisi tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana peran Pemerintah Kelurahan Tanjung Sekayam dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat melalui fungsi pengaturan, pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan.

Kriteria tersebut mencakup beberapa aspek penting, antara lain: (1) terciptanya rasa aman dan nyaman bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari tanpa rasa takut akan gangguan keamanan; (2) berkurangnya angka pelanggaran ketertiban umum dan tindak kriminalitas di lingkungan kelurahan; (3) berfungsinya sarana dan prasarana pendukung keamanan lingkungan seperti pos kamling dan kegiatan ronda malam; (4) meningkatnya kepatuhan masyarakat terhadap norma hukum dan aturan yang berlaku; serta (5) terjalinnya kerja sama yang efektif antara pemerintah kelurahan, aparat keamanan, dan lembaga kemasyarakatan dalam menjaga stabilitas sosial. Perubahan sosial, arus informasi yang begitu cepat, serta pengaruh globalisasi membawa dampak yang besar terhadap pola kehidupan masyarakat dan stabilitas di lingkungan sekitar.

Menghadapi tantangan tersebut, peran pemerintah di tingkat kelurahan

menjadi sangat penting. Sebagai ujung tombak pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, kelurahan memiliki tanggung jawab untuk pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban di wilayahnya. Peran ini dijalankan tidak hanya melalui penegakan aturan, tetapi juga dengan membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat agar bersama-sama menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis.

Peraturan Bupati Sanggau Nomor 76 tahun 2016 Pasal 15 Bab 3 tentang kedudukan susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja kelurahan di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau, menegaskan bahwa terdapat beberapa poin penting mengenai penyelenggaraan fungsi kelurahan yakni: Pelaksanaan kegiatan pemerintah kelurahan,Pemberdayaan masyarakat lingkungan,Pelayanan masyarakat lingkungan kelurahan,Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum lingkungan kelurahan,Pelaksanaan tugas lain sesuai peraturan perundang-undangan dan Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh camat.

Kelurahan Tanjung Sekayam, berupaya memperkuat sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam memelihara ketentraman. Upaya tersebut diwujudkan melalui pembentukan berbagai lembaga kemasyarakatan seperti Karang Taruna, PKK, RT, Pokdarwis, serta Linmas (yang sebelumnya dikenal sebagai Hansip). Selain itu, kelurahan juga aktif mengadakan kegiatan pembinaan dan pelatihan guna memperluas wawasan masyarakat serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Salah satu contoh nyata adalah dengan mengaktifkan kembali pos-pos kamling sebagai wadah kebersamaan warga dalam memelihara ketentraman lingkungan.

Kelurahan Tanjung Sekayam, ketentraman dan ketertiban masyarakat diwujudkan melalui fungsi pengaturan kelurahan yang bersifat persuasif dan partisipatif, salah satunya melalui pelaksanaan ronda malam sebagai bagian dari Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling). Ronda malam tidak hanya merupakan kebiasaan sosial warga, tetapi memiliki dasar hukum yang jelas sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007, yang menempatkan Siskamling sebagai wadah pengamanan swakarsa berbasis musyawarah, kekeluargaan, dan gotong royong.

Dalam pelaksanaannya, kelurahan berperan mengatur dan memfasilitasi kegiatan ronda malam, mengoordinasikan RT/RW dan Linmas, serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan. Peran tersebut berada pada ranah pengaturan dan pencegahan dini, bukan penegakan hukum, sehingga ketentraman dan ketertiban dibangun melalui kesadaran, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial warga. Dengan pendekatan yang humanis ini, pengaturan ronda malam di Kelurahan Tanjung Sekayam menjadi sarana menata kehidupan sosial secara tertib dan harmonis, di mana keamanan tumbuh bukan karena rasa takut terhadap sanksi, melainkan karena kepedulian bersama terhadap lingkungan tempat tinggal.

Meski demikian, masih terdapat berbagai kendala di lapangan. Perkembangan wilayah yang pesat sering kali diiringi munculnya masalah sosial, seperti kenakalan remaja, konsumsi minuman keras, hingga gesekan antarwarga. Kurangnya fasilitas pendukung, seperti pos kamling yang belum berfungsi optimal, serta lemahnya koordinasi antara pihak kelurahan, aparat keamanan, dan lembaga

masyarakat juga menjadi tantangan tersendiri. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga ketertiban lingkungan.

Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat pada dasarnya berangkat dari kebutuhan paling mendasar manusia, yaitu rasa aman dan tenteram dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Rasa aman tidak hanya berarti terbebas dari tindak kejahatan, tetapi juga hadirnya ketenangan batin, hubungan sosial yang harmonis, serta keyakinan bahwa lingkungan tempat tinggal dijaga bersama. Ketika masyarakat merasa aman, mereka dapat beraktivitas dengan nyaman, membangun interaksi sosial yang sehat, dan berkontribusi secara positif bagi lingkungannya.

Keamanan dan ketertiban tidak dapat terwujud hanya melalui aturan atau tindakan aparat semata. Ia tumbuh dari kesadaran bersama, kepedulian antarwarga, serta kemauan untuk saling menjaga. Dalam konteks inilah partisipasi masyarakat menjadi sangat penting. Budaya gotong royong, ronda malam, dan keberadaan pos kamling bukan sekadar kegiatan teknis, tetapi merupakan wujud kebersamaan dan solidaritas sosial. Melalui kebiasaan tersebut, masyarakat belajar peka terhadap lingkungan sekitar, saling mengenal, serta cepat merespons apabila muncul potensi gangguan keamanan.

Pendekatan ini sejalan dengan semangat Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling) yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam menjaga ketentraman. Siskamling dibangun atas dasar musyawarah warga, rasa kekeluargaan, dan tanggung jawab bersama, sehingga keamanan tidak dirasakan sebagai paksaan, melainkan sebagai kebutuhan dan kesadaran kolektif. Kegiatan

seperti penjagaan lingkungan dan ronda malam bertujuan bukan hanya mencegah kejahatan, tetapi juga mempererat hubungan sosial dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan tempat tinggal.

Kehidupan masyarakat di tingkat kelurahan, peran pemerintah kelurahan menjadi sangat penting sebagai penghubung antara masyarakat dan aparat keamanan. Kelurahan diharapkan mampu hadir secara humanis, mendorong partisipasi warga, memfasilitasi kegiatan keamanan lingkungan, serta membangun komunikasi yang terbuka dan persuasif. Dengan pendekatan yang mengedepankan dialog, kebersamaan, dan kepedulian sosial, pemeliharaan keamanan dan ketertiban tidak lagi dipahami sebagai sekadar penegakan aturan, melainkan sebagai proses membangun kehidupan sosial yang aman, tertib, dan harmonis.

Situasi tersebut menunjukkan bahwa pemelihara ketentraman bukan hanya tanggung jawab aparat, melainkan juga memerlukan peran aktif dan kepedulian seluruh elemen masyarakat. Dalam konteks inilah penelitian berjudul *"Peran Kelurahan dalam pemeliharaan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kelurahan Tanjung Sekayam, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau"* menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peran pemerintah kelurahan dalam upaya Pemelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat, serta menelaah faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya.

Upaya mewujudkan pemelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat, terdapat sejumlah persoalan yang dapat diidentifikasi, di antaranya masih lemahnya penegakan kepastian hukum serta kurang optimalnya perlindungan terhadap

masyarakat. Kondisi ini menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan yang tertib, aman, peduli sosial, dan bermartabat. Situasi tersebut dapat terlihat dari berbagai fenomena yang terjadi, antara lain:

Tabel 1.1 Data Kasus Pelanggaran dan Kriminalitas yang Terjadi di Kelurahan Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten SanggauTahun 2020-2025

No	Tahun	Jenis Kasus	Jumlah Kasus	Tempat Kejadian
1.	2020	- Pencurian Kost-kostan	- 3 Kali	- Jln. PH. Sulaiman, RT. 004, Tanjung Sekayam
2.	2021	- Keributan antarwarga	- 5 Kali	- Jln. Nias, RT. 003, Tanjung Sekayam
3.	2022	- Judi (Kartu/Sabung Ayam) - Keributan antarwarga	- 1 Kali - 4 Kali	- Jln. Nias, RT. 003, Tanjung Sekayam
4.	2023	- Penyalahgunaan narkoba - Keributan antarwarga	- 1 Kali - 3 Kali	- Kasus ditangani Polsek Kapuas - RT. 001, Tanjung Sekayam
5.	2024	- Pencurian - KDRT	- 1 Kali - 1 Kali	- Jln. RE. Martadinata - RT. 004, Tanjung Sekayam
6.	2025	- Pencurian di Kebun Kelurahan Tanjung Sekayam - Pencurian di Rumah PKK	- 4 Kali - 1 Kali	- Kantor Kelurahan Tanjung Sekayam - Lingkungan Kantor Kelurahan Tanjung Sekayam
Jumlah			23 Kali	-

Sumber: Arsip Laporan Kasi Pemerintahan dan Ketertiban Umum Kabupaten Sanggau,2025.

Dilihat dari fenomena yang terjadi di atas bagaimana pentingnya ketentraman

dan ketertiban dalam Masyarakat. Maka peneliti ingin mengkaji bagaimana peran kelurahan dalam Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban di kelurahan Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau.

Penelitian mengenai peran Kelurahan dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat di Kelurahan Tanjung Sekayam, teori peran pemerintahan menurut Ryass Rasyid dalam Labolo (2010) yang mencakup fungsi pengaturan, pembangunan, pelayanan, dan pemberdayaan digunakan sebagai landasan untuk melihat sejauh mana pemerintah kelurahan menjalankan perannya dalam menciptakan kondisi lingkungan yang aman dan tertib. Keempat fungsi tersebut memiliki keterkaitan dengan berbagai permasalahan yang ditemukan di Kelurahan Tanjung Sekayam.

Pertama, fungsi pengaturan berkaitan dengan kemampuan pemerintah kelurahan dalam mengatur, mengoordinasikan, dan mengarahkan berbagai kegiatan yang bertujuan menjaga ketenteraman dan ketertiban masyarakat. Dalam konteks Kelurahan Tanjung Sekayam, fungsi ini berkaitan dengan permasalahan kegiatan ronda malam yang sudah tidak pernah dilaksanakan. Ronda malam merupakan salah satu bentuk kegiatan keamanan lingkungan yang membutuhkan pengaturan dan koordinasi antara pemerintah kelurahan, RT/RW, Linmas, dan masyarakat. Tidak terlaksananya kegiatan tersebut menunjukkan bahwa fungsi pengaturan masih perlu dilihat lebih lanjut, khususnya dalam hal koordinasi, pelaksanaan, dan keberlanjutan kegiatan keamanan lingkungan. Hal ini sejalan dengan latar belakang penelitian yang menjelaskan bahwa kelurahan memiliki peran dalam mengatur dan memfasilitasi kegiatan ronda malam serta mengoordinasikan RT/RW dan Linmas.

Kedua, fungsi pembangunan berkaitan dengan peran pemerintah dalam mendukung penyediaan dan pemeliharaan sarana serta prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini, fungsi pembangunan memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan sarana pendukung keamanan seperti pos kamling yang sudah lama tidak berfungsi di Kelurahan Tanjung Sekayam. Pos kamling merupakan salah satu sarana yang dapat mendukung kegiatan keamanan lingkungan. Apabila sarana tersebut tidak berfungsi secara optimal, maka perlu dilihat bagaimana perhatian dan dukungan pemerintah kelurahan terhadap penyediaan, pemeliharaan, serta pemanfaatan sarana keamanan tersebut. Latar belakang penelitian juga menyebutkan bahwa kurangnya fasilitas pendukung, seperti pos kamling yang belum berfungsi optimal, menjadi salah satu tantangan dalam pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban.

Ketiga, fungsi pelayanan berkaitan dengan bagaimana pemerintah kelurahan memberikan pelayanan, merespons kebutuhan masyarakat, serta menanggapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan ketenteraman dan ketertiban. Fungsi ini dapat dikaitkan dengan permasalahan masih sering terjadinya pencurian di Kelurahan Tanjung Sekayam. Adanya kasus pencurian menunjukkan bahwa masyarakat masih menghadapi gangguan keamanan yang membutuhkan perhatian dan respons dari pemerintah kelurahan bersama pihak terkait. Berdasarkan data dalam latar belakang, tercatat beberapa kasus pencurian pada tahun 2020, 2024, dan 2025. Oleh karena itu, fungsi pelayanan dapat digunakan untuk melihat bagaimana pemerintah kelurahan merespons laporan atau keluhan masyarakat, melakukan koordinasi dengan aparat keamanan, serta memberikan pelayanan yang berkaitan

dengan kebutuhan masyarakat akan rasa aman.

Keempat, fungsi pemberdayaan berkaitan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan partisipasi masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan. Fungsi ini memiliki keterkaitan dengan tidak terlaksananya ronda malam dan tidak berfungsinya pos kamling, karena kedua hal tersebut tidak hanya bergantung pada pemerintah kelurahan, tetapi juga membutuhkan keterlibatan masyarakat. Tidak aktifnya ronda malam dapat menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan masih perlu diperkuat. Demikian pula dengan pos kamling yang tidak berfungsi, karena keberadaannya akan lebih bermanfaat apabila didukung oleh kesadaran dan keterlibatan masyarakat. Latar belakang penelitian juga menegaskan pentingnya partisipasi masyarakat melalui kegiatan gotong royong, ronda malam, dan keberadaan pos kamling dalam menjaga ketenteraman lingkungan.

Ketiga identifikasi masalah tersebut dapat dikaji melalui keempat indikator teori Ryass Rasyid dalam Labolo (2010). Masalah tidak berfungsinya pos kamling terutama berkaitan dengan fungsi pembangunan dan pemberdayaan; tidak dilaksanakannya ronda malam berkaitan dengan fungsi pengaturan dan pemberdayaan; sedangkan masih sering terjadinya pencurian berkaitan dengan fungsi pelayanan, serta dapat menjadi akibat yang perlu dilihat lebih lanjut dari pelaksanaan fungsi pengaturan, pembangunan, dan pemberdayaan. Oleh karena itu, penggunaan keempat indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peran Kelurahan Tanjung Sekayam dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban Masyarakat.

Berangkat dari kondisi tersebut, dibutuhkan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana peran kelurahan dalam Pemelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat, khususnya di Kelurahan Tanjung Sekayam. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami strategi yang digunakan oleh pemerintah kelurahan, bentuk kerja sama yang dilakukan dengan aparat keamanan, serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan harmonis.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Menurut Arikunto (2010), identifikasi masalah adalah tahapan untuk menentukan topik penelitian dengan cara mengkaji faktor-faktor penyebab serta konsekuensinya terhadap fenomena yang diamati. Tahap ini menjadi langkah awal yang krusial dalam penelitian guna menemukan sekaligus memahami permasalahan utama yang akan dikaji.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis menemukan beberapa indikasi masalah yang terjadi dan akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Sarana pendukung keamanan seperti pos kamling sudah lama tidak berfungsi di Kelurahan Tanjung Sekayam.
2. Kegiatan ronda malam sudah tidak pernah dilaksankan di Kelurahan Tanjung Sekayam.
3. Masih sering terjadi pencurian di Kelurahan Tanjung Sekayam.

1.3 Fokus Penelitian

Menurut Wening dan Hakim (2025), fokus penelitian merupakan elemen penting yang berperan sebagai batasan sekaligus penentu arah dalam suatu kajian. Fokus tersebut dapat diperoleh melalui pengalaman peneliti maupun telaah pustaka, kemudian dipersempit menjadi topik yang lebih spesifik. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan terarah, sehingga menghasilkan temuan yang akurat serta mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti**.**

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kelurahan berperan dalam Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat di Kelurahan Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. Penelitian menitikberatkan pada peran kelurahan sebagai Fungsi Pengatur *(Regulation)*, Fungsi Pelayanan *(Public Service),* Fungsi Pemberdayaan *(Empowering),* Fungsi Pembangunan *(Development)* dalam memelihara ketentraman dan ketertiban dikelurahan tanjung sekayam kecamatan kapuas kabupaten Sanggau.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2018), rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang jawabannya diperoleh melalui proses pengumpulan serta analisis data. Rumusan masalah berfungsi sebagai pedoman yang mengarahkan jalannya penelitian agar tetap fokus dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian peneliti, yaitu Bagaimana peran kelurahan dalam Pemeliharan ketentraman dan ketertiban masyarakat di Kelurahan

Tanjung Sekayam Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau?

1.5 Tujuan Penelitian

Sukardi (2004) menjelaskan bahwa kajian pustaka berfungsi sebagai upaya pengumpulan data yang berkaitan dengan landasan teori guna mendukung analisis terhadap objek penelitian. Selain itu, kajian pustaka membantu menghindari praktik plagiasi serta menunjukkan bahwa permasalahan yang diteliti memiliki kedalaman makna dan mengandung unsur kebaruan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran Kelurahan Tanjung Sekayam dalam Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau.

1.6 Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2020), penelitian memberikan dua jenis manfaat utama, yaitu teoritis dan praktis

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian berfungsi untuk memperluas wawasan keilmuan, memperkaya teori yang sudah ada, serta menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menghasilkan temuan empiris, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu pemerintahan, khususnya mengenai peran kelurahan dalam menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat. Secara

teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai peran pemerintah daerah yang memiliki empat fungsi utama, yaitu Fungsi Pengatur *(Regulation)* , Fungsi Pelayanan *(Public Service),* Fungsi Pemberdayaan *(Empowering)* dan Fungsi Pembangunan *(Development)* Masyarakat serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya kepada kajian ilmu pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

1.6.2 Manfaat Praktis

Temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai solusi atas berbagai permasalahan nyata yang dihadapi individu, organisasi, maupun masyarakat. Artinya, penelitian tidak hanya memiliki nilai akademis, tetapi juga berdampak langsung pada kehidupan sosial, pendidikan, serta dunia kerja.

a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kelurahan sebagai bahan evaluasi dalam memperkuat peran kelurahan dalam pemeliharaan ketentraman dan ketertiban, bagi aparat keamanan dan lembaga kemasyarakatan sebagai masukan untuk membangun kerja sama yang lebih efektif.
b. Serta bagi masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran bahwa ketentraman merupakan tanggung jawab bersama demi terciptanya lingkungan yang aman, tertib, dan harmonis.